

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam upaya peningkatan sumber daya manusia ke arah yang lebih baik. Pendidikan diharapkan mampu membentuk peserta didik yang dapat mengembangkan sikap, keterampilan dan kecerdasan intelektualnya agar menjadi manusia yang terampil, cerdas, serta berakhlak mulia.

Pendidikan merupakan salah satu kunci bagi pembangunan bangsa. Pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya guna memperoleh cita-cita yang diharapkan. Namun banyaknya kendala atau permasalahan yang kita lihat dalam pendidikan, tentunya akan menghambat tercapainya tujuan cita-cita bangsa tersebut. Permasalahan yang beragam banyak kita lihat dari kedua unsur, yakni dari pendidik (guru) dan juga siswa. Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan melakukan perubahan dan pengembangan dalam pendidikan.

Dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan dan pengajaran, guru dituntut memiliki kemampuan dan keterampilan mengelola komponen pengajaran. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru adalah menguasai dan terampil menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar atau dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Komalasari (2010:2) mengatakan bahwa “belajar merupakan suatu kegiatan dimana seseorang membuat atau menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang ada pada dirinya dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan”.

Untuk mencapai hasil pendidikan secara optimal maka peran guru sangat diutamakan, dimana peran guru dalam proses belajar mengajar sebagai fasilitator atau penggerak berjalannya kegiatan proses belajar mengajar. Perkembangan teknologi yang pesat saat ini membuat tenaga pendidik harus memakai berbagai media supaya dapat menarik minat siswa untuk belajar.

Sadirman (2008:6) menyatakan bahwa “media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, film bingkai adalah contoh-contohnya”.

Melalui media pembelajaran, guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret sehingga mudah dipahami dan dapat menghilangkan verbalisme. Misalkan untuk menyampaikan materi ekonomi dapat disajikan secara visual contohnya, seperti; menampilkan film slide, foto-foto, gambar, power point, dan video-video pembelajaran.

Menurut Sanjaya (2008:211) Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk ke dalam media visual adalah film *slide*, foto, transparasi, lukisan, gambar dan berbentuk bahan yang dicetak seperti media grafis.

Penggunaan media visual dalam pembelajaran di dalam kelas dapat menambah minat belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat. Sebagai contoh; sebelum menjelaskan materi pelajaran tentang dasar-dasar ekonomi, maka guru akan menampilkan pembahasan materi dasar-dasar ekonomi melalui power point dengan bantuan

proyektor dan gambar-gambar menarik yang membuat siswa akan lebih minat belajar.

Salah satu faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) yang turut menentukan keberhasilan belajar siswa adalah minat. Minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar dan menjadi penyebab partisipasi dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Tanpa adanya minat belajar dalam diri siswa, maka akan mengakibatkan kurang optimalnya hasil dalam proses pembelajaran. Dikatakan demikian karena menurut Slameto (2003:108) siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Untuk membangkitkan minat belajar siswa, guru memiliki peranan yang penting. Guru harus kreatif menciptakan metode penyampaian materi karena cara mengajar guru dapat mempengaruhi tinggi atau rendahnya minat belajar siswa. Menurut Slameto (dalam H. Djali, 2008:121) “minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”. Dampak dari adanya minat belajar dapat menumbuhkan metode baru dalam belajar peserta didik. Belajar dikatakan berhasil jika dapat menumbuhkan sikap, tingkah laku dan cara berfikir dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi.

Seorang peserta didik akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan dalam pelajarannya apabila dalam diri peserta didik itu ada keinginan untuk belajar. Minat akan terbentuk jika ada usaha dari dalam dirinya dan juga ada dorongan dari luar, baik dari faktor internal mau pun faktor eksternal. Tetapi faktor eksternal dari minat belajar seperti : guru, keluarga, maupun lingkungan lebih berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pendidikan dikatakan berhasil apabila proses belajar mengajar dilaksanakan secara efektif dan efisiensi yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hasil belajar merupakan salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran. Menurut Sudjana (2004:22) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya”. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

Menurut Susanto (2013: 5) perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari belajar. Pengertian tentang hasil belajar dipertegas oleh Nawawi (dalam Susanto, 2013: 5) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, fenomena yang terjadi di beberapa sekolah terkhusus SMA Negeri 1 Aek Kuo adalah rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini diakibatkan banyak siswa tersebut yang bermalas-malasan untuk belajar dan menganggap proses belajar mengajar di sekolah membosankan sehingga tidak adanya ketertarikan siswa untuk belajar.

Disisi lain, siswa juga dituntut menyelesaikan segala tugas sekolah yang diperoleh dari kegiatan proses mengajar. Hal ini menjadi kendala bagi mereka apabila pelajaran yang diterima itu sulit untuk dipahami mungkin karena dalam proses belajar mengajar tersebut kurang menarik, membosankan, materi yang disampaikan bersifat monoton, sehingga hal ini menjadi masalah yang serius. Siswa tidak lagi belajar secara sungguh-sungguh dan menganggap belajar disekolah hanya formalitas. Akibatnya tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa akan pelajaran semakin menurun. Hal ini berakibat pada penurunan hasil belajar siswa. Penurunan hasil belajar juga terjadi pada mata pelajaran ekonomi.

Hasil pengamatan yang dilakukan penulis di SMA Negeri 1 Aek Kuo penulis mengetahui bahwasanya hasil belajar siswa masih dalam kategori cukup rendah. Peneliti memperoleh data hasil belajar melalui daftar nilai siswa kelas XI, adapun data hasil belajarnya sebagai berikut :

Tabel 1.1

Data Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Aek Kuo
Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Kelas	≥75			<75		
		Tuntas (Orang)	Nilai rata- rata	Persentase %	Tidak Tuntas (Orang)	Nilai rata- rata	Persentase %
1.	XI IPS 1	14	76,54	46,7 %	16	65,52	53,3 %
2.	XI IPS 2	10	78	37,4 %	17	66,06	62,6 %
Jumlah		24		42,5 %	33		57,5 %

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Dwitika S.Pd

Berdasarkan tabel 1.1 di atas diketahui bahwa persentase dari ketuntasan hasil belajar siswa melalui hasil dari Ujian Tengah Semester (UTS), yaitu pada kelas XI IPS I terlihat bahwa terdapat 14 siswa yang mencapai KKM dari 30 siswa dengan capaian persentase 46,7% dan terdapat 16 siswa yang tidak mencapai KKM dari 30 siswa dengan capaian persentase 53,3%. Kemudian dilihat pada kelas XI IPS 2 terlihat bahwa terdapat 10 siswa yang mencapai KKM dari 27 siswa dengan capaian persentase 37,4% dan terdapat 17 siswa yang tidak mencapai KKM dari 27 siswa dengan capaian persentase 62,6%. Masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Aek Kuo yakni 75.

Dari penjelasan diatas, maka penulis melihat bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut adalah minat belajar. siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan cenderung memiliki rasa keingintahuan yang lebih dalam belajar hal ini juga dipicu karena media pembelajaran yang digunakan . Media pembelajaran juga besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang di ajarkan tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Oleh karena itu seorang guru harus mampu mengembangkan media pembelajaran yang baru, agar dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Apabila dikaitkan dengan teori yang ada menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan mudah bila dibantu dengan sarana visual, dimana

kita hanya dapat mengingat 20% dari apa yang kita dengar, namun dapat mengingat 50% dari apa yang kita lihat dan dengar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan pembahasannya dalam skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media Pembelajaran visual dan Minat belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Aek Kuo T.A 2019/2020”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Mengapa Hasil Belajar Ekonomi Masih Rendah?
2. Bagaimana Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Aek Kuo dengan menggunakan media pembelajaran Visual?
3. Apakah hasil belajar ekonomi yang diajarkan dengan media pembelajaran Visual lebih tinggi dibanding hasil belajar ekonomi yang di ajarkan dengan metode konvensional di kelas XI Ekonomi SMA Negeri 1 Aek Kuo?
4. Apakah siswa yang memiliki minat tinggi akan memperoleh hasil belajar Ekonomi yang tinggi dibanding dengan siswa yang memiliki minat rendah?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari semakin luasnya penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran visual di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Aek Kuo T.P 2019/2020
2. Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Aek Kuo T.P 2019/2020
3. Hasil Belajar yang diteliti adalah hasil belajar Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Aek Kuo T.P 2019/2020

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang di ajarkan dengan media pembelajaran visual dan media konvensional pada kelas XI IPS SMA Negeri 1 Aek Kuo Tahun pelajaran 2019/2020?
2. Apakah ada perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki minat tinggi dengan minat rendah pada kelas XI IPS SMA Negeri 1 Aek Kuo Tahun pelajaran 2019/2020?
3. Apakah terdapat interaksi antara Media pembelajaran (Visual dan Konvensional) Dan Minat Belajar (Tinggi dan rendah) Terhadap hasil

Belajar ekonomi siswa pada kelas XI IPS SMA Negeri 1 Aek Kuo Tahun pelajaran 2019/2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang diajarkan dengan media pembelajaran visual dan media pembelajaran konvensional (ceramah) pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Aek Kuo Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Untuk Mengetahui perbedaan hasil belajar ekonomi antara siswa yang memiliki minat tinggi dibandingkan siswa yang memiliki minat rendah kelas XI IPS SMA Negeri 1 Aek Kuo Tahun Pelajaran 2019/2020.
3. Untuk Mengetahui interaksi antara penggunaan media pembelajaran (visual dan konvensional) dan minat belajar (tinggi dan rendah) terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Aek Kuo Tahun Pelajaran 2019/2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Sehubungan dengan penelitian di atas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berupa kontribusi secara teoritis sebagai bahan pengetahuan dan kajian untuk peneliti selanjutnya, khususnya penelitian yang terkait dengan pengaruh media pembelajaran visual dan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Aek Kuo T.P 2019/2020.

2. Manfaat Praktis

1. Untuk menambah pengetahuan, pemahaman serta wawasan baru kepada penulis sebagai bekal masa depan yang lebih baik.
2. Sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa.
3. Bagi pendidik dan calon pendidik, menambah pengetahuan tentang bagaimana menggunakan media visual yang tepat sebagai bahan ajar agar kegiatan belajar mengajar semakin menarik dan menyenangkan.
4. Sebagai bahan masukan dan referensi kepada pembaca maupun kepada para peneliti selanjutnya.